



PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI GADGET SECARA SEHAT GUNA PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA SISWA/I SMKN 5 KAB TANGERANG

Oleh

Ririsma Sihombing¹, Jessica², Denli³, Abed⁴, Yesaya⁵, Samantha⁶

^{1,2,3,4,5,6} Matana University

E-mail: 1ririsma.sihombing@matanauniversity.ac.id

Article History:

Received: 23-03-2024

Revised: 02-04-2024

Accepted: 13-05-2024

Keywords:

Pengabdian Masyarakat,
Pemanfaatan Gadget,
Pengetahuan

Abstract: Integrasi teknologi pada pendidikan Indonesia dapat digunakan sebagai media pengajaran, alat administrasi, atau sumber belajar. Menurut statistik pengguna, penduduk berusia antara 13 sampai 18 tahun paling banyak menggunakan internet, dengan total 98,2 dan tingkat kontribusi 12,15%. Pengguna ini termasuk kategori Siswa/I SMA/SMK. Ketika siswa memahami dampak positif dan bagaimana memanfaatkan teknologi informasi yaitu gadget dalam proses pembelajaran, maka akan membantu mereka untuk terus meningkatkan dan memperbarui ilmunya. Namun, banyak siswa juga enggan menggunakan perangkat mereka untuk sesuatu yang tidak berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan mereka sehingga mereka sulit menyelesaikan tugas mereka dengan lebih baik. Oleh karena itu, melalui upaya kolaboratif penulis dan pengelola sekolah, akan diajarkan pembelajaran penggunaan gadget yang bertanggung jawab untuk meningkatkan pemahaman siswa SMKN 5 KAB TANGERANG dengan menggunakan metode seminar dan diskusi tanya jawab secara terbuka.

PENDAHULUAN

Kondisi teknologi dan informasi saat ini sebagian besar disebabkan oleh hasil survei yang dilakukan APJII yang menunjukkan bahwa tingkat penetrasi internet di Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 78,19% pada tahun 2023 dari level tahun sebelumnya sebesar 77,02%. Dengan demikian, jumlah penduduk Indonesia yang memiliki akses internet telah mencapai 215,62 juta jiwa dari total populasi penduduk Tanah Air sebesar 275,77 juta jiwa. Jumlah ini melebihi 5 juta dari total penduduk yang memiliki akses internet pada tahun lalu atau hampir 210 juta orang. Demikian hasil survei yang dilakukan Asosiasi Pengguna Internet Indonesia (APJII) mengenai penetrasi dan penggunaan Internet pada tahun 2023. Menurut survei APJII, penduduk usia 13 hingga 18 tahun paling banyak menggunakan internet, yaitu 98,2% dari total penduduk menyumbang 12,15%. Dari hasil survei di atas berdasarkan tingkat pendidikan SMA /SMK sebanyak 94,7% adalah pengguna gadget secara aktif. Sehingga hal ini menjadi perhatian untuk berbagai pihak seperti orangtua, guru, pemerintah dan masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, teknologi merupakan alat yang digunakan untuk memandu



pengajaran agar tercapai hasil yang diinginkan. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan di Indonesia meliputi pemanfaatan teknologi sebagai media pengajaran, alat administrasi, dan sumber belajar. Begitu siswa memahami apa saja aspek positifnya dan bagaimana memanfaatkan teknologi informasi yaitu gadget dalam proses pembelajarannya, narasumber akan mendampingi mereka untuk terus mengembangkan dan memperluas ilmunya. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pendamping yang dapat mendampingi siswa dalam menggunakan teknologi yang aman dan orang dewasa yang dapat mengawasi siswa dalam menggunakan gadget. Ketika orang tua memberikan kepada anak yang sudah menjadi siswa sebuah gadget, maka perlu memberikan kepada siswa pengertian dan pembelajaran mengenai pemanfaatan gadget secara sehat agar lebih optimal.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyatakan bahwa Visi Pendidikan Indonesia merupakan pedoman penyelenggaraan acara pendidikan. Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui penciptaan peserta didik Pancasila yang kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, gotong royong, gotong royong, dan mendunia. Keberagaman untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, program Merdeka Belajar dilaksanakan sebagai sarana mewujudkan pendidikan berkualitas bagi seluruh warga negara Indonesia. Sejalan dengan arahan presiden untuk mengembangkan basis sumber daya manusia yang sesuai dengan perekonomian Indonesia pada tahun 2024, diperlukan sumber daya manusia yang kuat di bidang pendidikan. Manusia SDA unggul, beretika, bermoral, dan mampu menghidupi dirinya sendiri. Sesuai dengan nilai dan keyakinan yang dianut sebagian besar masyarakat Indonesia khususnya dalam berbagai bidang akademik seperti ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan bahasa.

Ada berbagai tantangan di bidang pendidikan saat ini yang perlu diatasi guna melahirkan generasi penerus bangsa Indonesia. Dalam menyikapi tren global, disebutkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan merupakan sebuah langkah maju. Hal ini disebabkan karena kita secara bertahap sedang bertransisi ke dunia digital sebagai dampak dari revolusi industri (revolusi industri 4.0) dan disrupsi teknologi. Setelah berdiskusi dengan pihak sekolah mengenai permasalahan dan solusi maka dilakukan Langkah sebagai berikut:

1. SMKN 5 Kab. Tangerang dipersiapkan dengan tujuan untuk memberikan materi kepada para siswa terkait dengan permasalahan yang diangkat, termasuk pentingnya mengajarkan siswa bagaimana menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab, terutama dalam menggunakan perangkat yang aman untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran.
2. Pihak sekolah memberikan waktu dan ruang untuk penulis bersama mahasiswa/i program studi manajemen untuk berkunjung dan melaksanakan pelatihan sebagai wujud Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Bahan ajar dan kegiatan pendidikan atau seminar fokus pada pemanfaatan teknologi informasi khususnya gadget untuk meningkatkan pemahaman siswa SMKN 5 kab. tangerang.

Dalam rangka mendukung program digitalisasi sekolah, maka perlu diadakan literasi atau pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi informasi khususnya gadget di kalangan siswa/i khususnya siswa/i di SMKN 5 Kab Tangerang agar siswa/i yang diberikan pelatihan mampu memaksimalkan gadget sebagai media untuk menemukan dan mengembangkan minat positif yang sesuai dengan kemampuan dan meningkatkan



pengetahuan dalam berbagai bidang yang diminati

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan seminar Pelatihan di SMKN 5 Kab.Tangerang ini melibatkan serangkaian alur mulai dari peninjauan kebutuhan bersama, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam laporan ini penulis akan mejabarkan setiap alur pelaksanaan kegiatan seminar yang bertujuan untuk memberikan literasi mengenai pemanfaatan teknologi informasi khususnya gadget untuk menambah pengetahuan siswa/i.

1. Pejajakan Kebutuhan Bersama

Pihak sekolah yang diwakilkan oleh salah satu guru di SMKN 5 Kab.Tangerang melakukan diskusi mengenai kebutuhan literasi yang dibutuhkan siswa/i, melihat banyaknya siswa/i yang belum memanfaatkan teknologi informasi khususnya gadget yang belum maksimal maka pihak sekolah sepakat untuk bekerjasama dengan penulis untuk melakukan kegiatan seminar.

2. Persiapan

Kegiatan seminar dipersiapkan melalui perencanaan yang dimulai dari pemilihan tema seminar dan yang sudah di sepakati bersama pada saat peninjauan, penentuan narasumber, persiapan konten materi oleh narasumber, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan, penetapan tim pelaksanaan, dan penentuan peserta seminar.

3. Pelaksanaan

Kegiatan seminar dilaksanakan pada Rabu, 29 November 2023 di Ruang Aula SMKN 5 Kab. Tangerang dengan total peserta kurang lebih delapan puluh orang yang terdiri dari siswa kelas sebelas. Metode yang digunakan adalah seminar yang dibawakan oleh narasumber dimulai dengan sesi pretest sebelum memulai presentasi materi, penyampaian materi selanjutnya diskusi dan tanya jawab mengenai materi dan ditutup dengan post test yang dilakukan sebelum mengakhiri seminar.

4. Evaluasi

Evaluasi perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana ketercapaian tujuan dari literasi yang diberikan oleh narasumber melalui seminar yang sudah dilakukan, melalui hasil diskusi evaluasi dan umpan balik dari pihak sekolah mendapat respon yang positif dan kedepannya kegiatan seminar yang serupa masih dibutuhkan yang akan dijabarkan lebih lengkap dalam hasil diseminasi dalam laporan pkm ini.

5. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan seminar ini didokumentasikan berupa foto dan video untuk menunjang isi dan kelengkapan pelaporan pkm.



Gambar 1. Sesi Presentasi dan Tanya Jawab Narasumber dengan Siswi SMKN 5 Kab. Tangerang



Gambar 2. Sesi Foto Bersama

HASIL

Acara seminar berakhir dengan antusias dan respon positif dari siswa/i SMKN 5 Kab. Tangerang termasuk dari guru yang mendampingi. Antusias dari siswa/i disampaikan dan diwakilkan oleh 3 orang siswi yang maju kedepan untuk memberikan kesan dan hal apa yang didapatkan melalui kegiatan seminar pelatihan pemanfaatan teknologi informasi gadget guna meningkatkan ilmu pengetahuan. Narasumber mampu menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami, materi yang dipaparkan sangat relevan dengan masalah yang dihadapi siswa/i termasuk juga guru yang ikut mendampingi, narasumber mampu memberikan Solusi yang membantu siswa/i untuk lebih bijak menggunakan gadget secara sehat guna menambah ilmu pengetahuan, narasumber memberikan beberapa pilihan



aplikasi yang relevan digunakan untuk belajar dan mengikuti kegiatan yang menambah ilmu pengetahuan secara online untuk mengoptimalkan penggunaan gadget dikalangan siswa/i SMKN Kab.Tangerang.

Umpan balik dan kesan yang diterima dari Siswa/i SMKN Kab.Tangerang adalah Peserta mendapatkan pemahaman mengenai penggunaan teknologi informasi untuk menunjang proses belajar terutama gadget. Pelajar saat ini dituntut semakin kreatif dan inovatif dalam mengerjakan tugas sekolah terutama mengembangkan ilmu pengetahuan untuk mempersiapkan ke jenjang pendidikan selanjutnya sehingga literasi penggunaan gadget secara sehat ini sangat membantu siswa/i karena saat pelatihan dibarengi dengan praktek langsung dikelas. sehingga perlu diadakan lagi kegiatan seminar yang memberikan pelatihan secara langsung mengenai penggunaan gadget secara sehat guna menambah ilmu pengetahuan dan referensi aplikasi yang relevan digunakan siswa/i.

DISKUSI

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mejabarkan Hasil diskusi mengenai seminar dengan tema Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Gadget Secara Sehat Guna Peningkatan Pengetahuan Pada Siswa/i SMKN 5 Kab Tangerang mencakup seberapa penting pemanfaatan teknologi informasi khususnya gadget yang saat ini banyak digunakan untuk menunjang proses belajar siswa/i. Bagaimana menggunakan gadget secara sehat guna menambah wawasan siswa/i terutama untuk meningkatkan daya inovasi dan kreatifitas siswa/i, Penentuan waktu ideal menggunakan gadget sehingga tidak berlebihan dan tetap optimal, Pembahasan isu-isu yang berkaitan dengan teknologi informasi khususnya gadget dikalangan siswa/i, Dampak positif dan negatif penggunaan gadget lalu diakhir dengan diskusi tips menggunakan gadget secara bijak untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian topik seminar yang dibawakan dalam pengabdian masyarakat kali ini sangat relevan dan bermanfaat khususnya untuk siswa/i.

KESIMPULAN

Relevansi teori yang sampaikan dalam seminar ini adalah globalisasi sebagai tantangan dalam memanfaatkan teknologi sebagaimana Arahan di masa depan pembelajaran. Hal ini membuka jalan bagi revolusi industri 4.0 dan transisi menuju ekonomi Go-digital. Dalam rangka mendukung program digitalisasi sekolah, dengan demikian perlu diadakan literasi atau pelatihan berkelanjutan mengenai pemanfaatan teknologi informasi khususnya gadget di kalangan siswa/i dengan diberikan pelatihan diharapkan mampu memaksimalkan gadget sebagai media untuk menemukan dan mengembangkan minat positif yang sesuai dengan kemampuan dan mengupgrade pengetahuan dalam berbagai bidang yang diminati.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Seminar Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Gadget Secara Sehat Guna Peningkatan Pengetahuan Pada Siswa/i Smkn 5 Kab Tangerang berjalan lancar dan mendapatkan antusias dan respon yang positif melalui umpan balik yang diberikan secara langsung oleh siswa-siswi dan juga guru pendamping sebagai perwakilan pihak sekolah SMKN Kab Tangerang yang berkolaborasi dengan narasumber yang merupakan dosen universitas matana yang didukung oleh tim mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan



pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Diakses pada juli 2023 <https://www.kemdikbud.go.id/main/tentang-kemdikbud/visi-dan-misi>
- [2] Hartiningsih dan Budiyati (2022), “Bijak Menggunakan Gadget Pada Anak Dan Remaja Wise Use Of Gadget In Children And Adolescence”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK) eISSN: 2807 – 3134.
- [3] Olivia zora, Erawantini Feby dan Wibowo Nugroho setyo (2019) “Pendidikan Dan Pelatihan Penggunaan Gadget Secara Sehat Pada Siswa-Siswi Smpit Al Ghozali Jember, seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan Politeknik Negeri Jember Tahun 2019, ISBN : 978-602-14917-8-2.
- [4] Survei APJ II diakses pada juli 2023 <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>